

SUBJEK ESTETIS KREATOR



KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

- Mahasiswa mampu menguraikan SUBJEK ESTETIS KREATOR dengan cara mendapatkan pengetahuan yang nyata, esensi dan substansi segala sesuatu pengertiannya kedalam desain.



METERI TENTANG SUBJEK ESTETIS KREATOR

- Kreator adalah subjek yang menciptakan objek estetis. Berbeda dengan spektator yang cenderung pasif, kreator bersifat aktif. Spektator merasakan pengalaman estetis, sedangkan kreator mengalami pengalaman artistik. Berlainan dengan pengalaman estetis yang lebih terkonsentrasi pada persoalan emosi, pengalaman artistik melibatkan emosi, kognisi, dan konasi dalam porsi yang relatif seimbang.



METERI TENTANG SUBJEK ESTETIS KREATOR

- Kreator yang secara intensif melakukan penciptaan karya seni dalam kehidupannya akan diberi gelar seniman. Tidak semua kreator adalah seniman. Seseorang yang hanya sesekali mengecat pagar rumahnya agar terlihat indah, tentu saja tidak dapat disebut seniman. Demikian pula, anak TK yang gemar melukis, kendati lukisannya sangat bagus, tidak serta merta bergelar seniman. Meskipun demikian, pengecat pagar dan anak TK tersebut tetaplah seorang kreator atau pencipta.



METERI TENTANG SUBJEK ESTETIS KREATOR

- Kreator (*creator*) berasal dari bahasa Latin *creat* yang pada abad ke-14 diadopsi ke dalam bahasa Inggris *create* yang berarti ‘membuat sesuatu.’ Kreator, dalam konteks ini, adalah manusia, bukan Kreator (*Creator*), Pencipta, *Al-Khaliq* yang berarti Tuhan pencipta alam semesta.

